

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,179 + 0,401 X_1 + 0,251 X_2$$

Yang berarti :

- a. Konstanta sebesar 6,179 dapat diartikan bahwa Produktivitas Karyawan akan bernilai sebesar 6,179 pada saat Program Keselamatan, dan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja bernilai nol (tidak ada).
  - b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,401 menyatakan bahwa kenaikan satu satuan Program Keselamatan, dan Kesehatan Kerja akan meningkatkan Produktivitas Karyawan sebesar 0,401.
  - c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,251 menyatakan bahwa kenaikan satu satuan Disiplin Kerja akan meningkatkan Produktivitas Karyawan sebesar 0,251.
2. Diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,506 yang berarti variabel Program Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, dan Disiplin Kerja, menjelaskan pengaruh terhadap variabel Produktivitas Karyawan sebesar **50,6%** ( $R^2 \times 100\%$  ;  $0,506 \times 100\% = 50,6\%$ ) sedangkan sisanya 49,4%

(100% -  $R^2$ ) dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F), Variabel Program Keselamatan, dan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.
4. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara parsial (Uji t,) variabel Program Keselamatan, dan Kesehatan dan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.
5. Setelah melakukan penghitungan melalui angket/ kuesioner diperoleh nilai produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Unit Kebun Dolok Sinumbah sebesar 78,3 % dihitung dari tabulasi data interval angket variabel produktivitas.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan hal- hal sebagai berikut:

1. PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Sinumbah harus tetap memperhatikan dan mengawasi karyawan dalam mengimplementasikan Program K3. Pengevaluasian program K3 juga penting dilakukan secara berkala, baik secara penyosialisasian tata cara program, K3 serta memperlengkapi sarana dan prasarana K3. Hal ini dilakukan guna untuk memperkecil angka kecelakaan sekecil apapun, karena berdasarkan pengamatan, masih banyak karyawan yang masih kurang memahami

pentingnya mengikuti prosedur K3 dan masih banyak karyawan yang terkadang mengabaikan pemakaian APD karena menganggap APD tersebut malah membatasi ruang gerak dan kenyamanan dirinya dalam bekerja.

2. Pihak perusahaan baiknya mensugesti pikiran dari karyawan dalam menggalakkan disiplin kerja dalam perusahaan. Ada baiknya para karyawan pimpinan memberikan contoh nyata bentuk kedisiplinan kepada karyawan melalui kedisiplinan yang dilakukan karyawan pimpinan tersebut. Dengan demikian, karyawan akan tergerak hatinya untuk berlaku disiplin juga karena melihat sosok pemimpin yang beritikad kuat dalam berdisiplin.